BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang perbankan pengertian kredit dirumuskan bahwa ’’penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Di lembaga keuangan perbankan pada umumnya, pinjaman yang disalurkan kepada debitur tentu sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Dalam penyaluran dana tersebut pasti terdapat ketidaklancaran dalam pengembalian dana kepada kreditur, ketidaklancaran pengembalian kredit tersebut dikategorikan lancar atau tidak lancar dapat diklasifikasikan menurut ketentuan tertentu.

Pada setiap unit lembaga keuangan yang menyelenggarakan simpan pinjam, baik bank, koperasi, credit union (CU) telah menetapkan ketegori-kategori tertentu, sebagai ketentuan agar dicapai kinerja sesuai yang ditentukan. Begitu pula dalam mengukur masalah kemacetan pada kegiatan penyaluran pinjaman ke masyarakat.

Pinjaman akan dikategorikan bermasalah atau macet, apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 12 (dua belas) kali angsuran dan kredit telah jatuh tempo lebih dari dua bulan. Dengan adanya kriteria tersebut, dengan mudah untuk memilah semua peminjam yang nunggak, lebih dari waktu yang ditentukan. Bagi debitur yang menunggak satu atau dua kali angsuran, masih dapat diatasi dengan dana talangan dari tabungan yang mereka miliki setiap bulan atau dengan dana talangan tabungan bersama.

Bank BJB Cabang Suci telah menyediakan suatu produk yang lebih berguna untuk para pelaku UMKM yang akan menjalankan suatu usaha atau dalam memenuhi kebutuhannya, produk ini dinamakan Kredit Mikro Utama.

Kredit Mikro Utama ini terdiri dari 3 jenis yaitu kredit mikro utama individu biasanya diberikan kepada pelaku usaha yang mengajukan kredit secara perorangan, kredit mikro utama kelompok yang diberikan kepada pelaku usaha yang mengajukan kredit secara perorangan di lokasi pasar atau di lokasi sentra bisnis, dan yang terakhir kredit mikro utama linkage yang diperuntukkan untuk pembiayaan yang penyaluran dan penatausahaannya dilakukan melalui kerjasama dengan BPR Pemda.

Dalam pemberian kredit ini perlu diperhatikan beberapa hal oleh para analis kredit agar nantinya tidak ada kredit yang bermasalah pada saat pengembaliannya. Namun tetap saja dalam pelaksanaannya masih saja ada masalah dalam pengembalian kredit, ini terjadi pada setiap tahunnya sejak Kredit Mikro Utama ini resmi dibuka.

Dibawah ini adalah tabel pemberian Kredit Mikro Utama secara keseluruhan. Data laporan perkembangan Kredit Mikro Utama pada Bank BJB Cabang Suci

menunjukan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Berikut pada Tabel 1.1 adalah kredit yang diberikan dengan pengembaliannya.

Tabel 1.1

Kredit KMU yang diberikan, jumlah kredit yang seharusnya diterima pengembalian kredit yang diterima pada Bank BJB Cabang Suci Per 31 Desember (dalam ribuan rupiah) Tahun 2007-2010

TAHUN	JUMLAH KMU YANG DIBERIKAN	JUMLAH KREDIT YANG SEHARUSNYA DIKEMBALIKAN DEBITUR + BUNGA	JUMLAH KREDIT YANG DIKEMBALIKAN OLEH DEBITUR + BUNGA	PRESENTASE PENGEMBALIAN KREDIT KMU (%)
2007	12.830.686	14.883.595,76	13.587.645	91,3
2008	16.123.246	18.702.965,36	16.886.987,99	90,3
2009	19.195.272	22.266.515,52	20.657.334	92,7
2010	23.070.203	26.761.435,48	24.733.887,12	92,4

Sumber Data: Laporan Keuangan PT. bank bjb Cabang Suci (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2007 sampai 2010 penyaluran Kredit Mikro Utama terjadi peningkatan yang sangat pesat. Namun penulis menemukan permasalahan bahwa terjadi penurunan dalam pengembalian Kredit Mikro Utama. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang masalah tersebut, maka dari itu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis pengambil judul **"Analisis Pengembalian Kredit Mikro Utama pada PT.Bank BJB Kantor Cabang Suci, Bandung Periode 2007-2010".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, diperoleh masalah yang dihadapi oleh Bank Jabar Banten yang berkaitan dengan masalah pengembalian kredit KMU. Dilihat dari tabel 1.1 diatas bahwa pemberian kredit KMU dari tahun 2007-2010 terjadi peningkatan terus menerus. Akan tetapi pada pengembalian kredit setiap tahunnya mengalami penurunan, dengan presentase yang tidak mencapai 100%. Hal ini dapat menyebabkan kredit macet. Keadaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang dapat menghambat pengembalian kredit KMU.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan diteliti berkaitan dengan tingkat pengembalian Kredit Mikro Utama Bank BJB Cabang Suci adalah:

1. Bagaimana perkembangan pengembalian Kredit KMU oleh nasabah pada Bank BJB Cabang Suci Bandung
2. Bagaimana analisis pengembalian Kredit KMU oleh nasabah pada Bank BJB Cabang Suci Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk mengembangkan wawasan yang dimiliki penulis dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir yang berkaitan dengan analisis pengembalian kredit pada Bank BJB Cabang Suci.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan pengembalian Kredit Mikro Utama oleh nasabah pada Bank BJB Cabang Suci Bandung
2. Menganalisis pengembalian Kredit Mikro Utama oleh nasabah pada Bank BJB Cabang Suci Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Bank BJB Cabang Suci

   Diharapkan menjadi bahan evaluasi dan strategi untuk menentukan kebijakan khususnya terkait dengan penyaluran Kredit Mikro Utama agar dapat mengurangi atau bahkan mencegah adanya penunggakan pengembalian kredit.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini bagi penulis merupakan sarana belajar untuk mengetahui sejauh mana teori yang dapat diterapkan dalam praktik juga menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai pengembalian kredit.

2. Bagi Pihak Lain

   Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai salah satu referensi dalam hal informasi perbankan khususnya mengenai masalah Kredit Mikro Utama Bank Jabar Banten dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian bertempat di Bank BJB Cabang Suci Bandung yang beralamat di Jl. P.H.H. Mustofa No. 66 Bandung. Penulis melakukan penelitian selama lima bulan terhitung dari tanggal 01 Maret 2011 sampai dengan 01 Juni 2011.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan																
2	Pengambilan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Bimbingan																
5	Penyusunan Laporan																